

MEDIA USE IMAGES FOR WRITING REPORT SIMPROVED OBSERVATIONS CLASS V SD 001 BAY STATE MAKMUR CITY DUMAI

Rizki Amalia¹ Otang Kurniaman² Zairul Antosa³
rizkiamalia715@gmail.com, otangkurniaman@gmail.com, antosazariul@gmail.com

Study program Elementary School Teacher

Abstract : *This study was motivated by the low learning outcomes Indonesian students, with an average grade 69.25. While the value of maximum completeness criteria (KKM) BahasaIndonesia is 75. Among the students of 20 people, only 8 students who reach KKM with classical completeness 40%. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted aims to improve the ability to write reports observations Elementary School fifth grade students 001 Gulf Makmur Dumai City with implementing media use pictures. Formulation of the problem: Is the use of media images may improve the ability to write reports observations Elementary School fifth grade students 001 Gulf Makmur Dumai City? This study was conducted starting on February 9 2015 until February 28, 2015 with 2 cycles. The subjects were students of class V Elementary School 001 Makmur Gulf of Dumai City with the number of students as 20orang students as a source of data. Instrument of data collection in this paper is a sheet of activities of teacher and student activity sheets and learning outcomes. This thesis presents the results of learning derived from the value of daily tests before treatment with an average of 69.25, an increase in the first cycle with the average being 75.75. In the second cycle increased by an average of 83.5. Observation activities of teachers in the learning process in the first cycle of the first meeting and the second meeting of the 50% increase to 62.5%. Second cycle of the first meeting and the second meeting of the 66.66% increase to 83.33% on the observation of student activity in the first cycle of the first meeting and the second meeting of the 58.33% increase to 66.66%. The first meeting of the second cycle and 75% for the second meeting increased to 83.33%. Results of the study in class V Elementary School 001 Makmur Gulf of Dumai City proved that use of media images may improve the ability to write reports observations Elementary School fifth grade students 001 Gulf Makmur Dumai City.*

Keywords: *Use of media images.*

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS LAPORAN PENGAMATAN SISWA KELAS V SD NEGERI 001 TELUK MAKMUR KOTA DUMAI

Rizki Amalia¹ Otang Kurniaman² Zairul Antosa³
rizkiamalia715@gmail.com, otangkurniaman@gmail.com, antosazariul@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan Ilmu Pendidikan
 FKIP Universitas Riau
 Pekanbaru

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, dengan rata-rata kelas 69,25. Sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) Bahasa Indonesia adalah 75. Diantara siswa yang berjumlah 20 orang, hanya 8 orang siswa yang mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 40%. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai dengan menerapkan Penggunaan media gambar. Rumusan masalah : Apakah Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai? Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan 28 Februari 2015 dengan 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang siswa yang dijadikan sumber data. Instrument pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktifitas guru dan lembar aktifitas siswa serta hasil belajar. Skripsi ini menyajikan hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian sebelum tindakan dengan rata-rata 69,25, meningkat pada siklus I dengan rata-rata menjadi 75,75. Pada siklus II meningkat dengan rata-rata 83,5. Observasi aktifitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama 50% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 62,5%. Siklus II pertemuan pertama 66,66% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 83,33% hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 58,33% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 66,66%. Siklus II pertemuan pertama 75% dan untuk pertemuan kedua meningkat menjadi 83,33%. Hasil penelitian di kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai membuktikan bahwa Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai.

Kata Kunci : Penggunaan media gambar.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah dasar. Selain itu, bahasa digunakan juga sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menulis sebagai bagian dari keterampilan berbahasa merupakan bentuk komunikasi yang dapat dilakukan siswa untuk menunjukkan bahwa pembelajaran menulis menjadi kegiatan yang cukup sulit bagi siswa, sehingga mereka kurang beminat terhadap kegiatan menulis. Dengan kata lain pembelajaran menulis belum sepenuhnya tercapai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan materi menulis laporan pengamatan, siswa banyak yang tidak mampu menuliskan laporan pengamatan. Hal ini terjadi karena siswa kurang mengerti bagaimana membuat catatan dan kerangka laporan hingga sampai pada tahapan membuat laporan pengamatan. Hal ini diakibatkan karena pembelajaran yang diberikan guru kurang bervariasi. Siswa hanya diberikan contoh laporan hasil pengamatan hanya dari buku panduan saja. Siswa jarang diberi kesempatan untuk mengamati secara langsung tempat yang diamati. Tidak adanya media sebagai penunjang agar siswa mampu untuk berfikir kreatif dan kritis serta tanggap terhadap apa yang mereka lakukan dengan tugas yang diberikan guru sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dengan guru kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kecamatan Medang Kampai, diperoleh informasi bahwa dalam pelajaran menulis, khususnya dalam materi Penggunaan media gambar untuk meningkatkan menulis laporan pengamatan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan dengan menggunakan gambar untuk memperoleh hasil laporan pengamatan. Banyak anak yang dapat membaca secara lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami bahan bacaan tersebut.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas seharusnya diatas 75. Pada kenyataannya hanya mencapai nilai tertinggi 55 sehingga hanya 40% atau 8 orang siswa yang mampu mencapai KKM bahasa Indonesia dalam aspek menulis pada kompetensi menulis laporan pengamatan. Sedangkan sebahagian siswa lainnya yang belum tuntas sebanyak 60% atau 12 orang siswa dari 20 keseluruhan siswa dengan nilai rata-rata 69,25.

Permasalahan di atas menuntut peneliti untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih cocok bagi siswa sehingga siswa memperoleh kemampuan dalam menulis yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Laporan Pengamatan Siswa Kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai” dengan penggunaan media gambar.

Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca pemahaman narasi, disebabkan karena beberapa faktor, antara lain :

1. Siswa kurang mengerti bagaimana membuat catatan dan kerangka laporan hingga sampai pada tahapan membuat laporan pengamatan.
2. Dalam penggunaan kata belum tepat, dan
3. Tahap-tahap dalam penulisan laporan masih belum sempurna.

Hal ini diakibatkan karena beberapa faktor yaitu :

1. pembelajaran yang diberikan guru kurang bervariasi.
2. Siswa hanya diberikan contoh laporan hasil pengamatan hanya dari buku panduan saja.
3. Siswa jarang diberi kesempatan untuk mengamati secara langsung ketempat yang diamati.

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 2002: 6).

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor.

Menurut Oemar Hamalik (1986:43) berpendapat bahwa “ Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran”. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 329) “ Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya.”

Menurut Sadiman (dalam Budiono, 2008: 12), media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja. Pendapat yang lain disampaikan oleh Soelarko (1980: 3), media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai dan mudah dipahami karena merupakan peniruan dari benda-benda.

METODE PENELITIAN

Desain untuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hopkins, 1993 (Wiriaatmadja, 2006:11) menyatakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah: penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif yaitu suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara prosedur dilaksanakan secara kolaborasi, mulai tahap orientasi dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama, diskusi-diskusi yang bersifat membangun yang kemudian dilanjutkan pada langkah refleksi evaluatif atas kegiatan yang telah dilakukan pada siklus pertama, untuk kemudian mempersiapkan rencana modifikasi, koreksi, pembetulan, atau penyempurnaan pada siklus kedua dan seterusnya.

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai. Adapun waktu penelitian dimulai tanggal 09 Februari 2015 sampai dengan Senin tanggal 09 Maret 2015 pada semester genap TP. 2014 / 2015 dan waktu untuk pelaksanaan dalam pembelajaran adalah 2x35 menit untuk setiap pertemuan.

Adapun subjek yang menjadi penelitian peneliti adalah pada siswa kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 siswa yang terdiri dari laki laki sebanyak 8 orang dan 12 orang perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dengan cara :

a. Observasi

Tahap observasi dilaksanakan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh seorang observer teman sejawat yang bernama Militza, S.Pd dengan menggunakan lembar observasi. Pengamat-an kegiatan atau aktivitas siswa dan guru dilakukan selama proses belajar mengajar tersebut berlangsung.

b. Tes hasil belajar

Data yang diperoleh dari hasil ulangan harian dan kegiatan observasi selanjutnya dianalisis. Hasilnya dijadikan pedoman untuk tindakan pada siklus berikutnya.

Tes hasil belajar merupakan analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil perencanaan, tindakan dan pengamatan yang dilakukan pada penelitian PTK yang berdasarkan lembar aktifitas guru, lembar aktifitas siswa dan lembar hasil kerja siswa dengan menggunakan model penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai. Jika terdapat masalah dalam proses tes hasil belajar maka akan dilakukan pengkaji ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan sehingga permasalahan belajar dapat teratasi.

Penilaian aktivitas guru dilakukan bersamaan dengan proses pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas guru dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad \text{Riduan, 2006:19}$$

Keterangan :

P : Angka persentase yang dicari

F : Skor yang diperoleh

N : Skor total

100% : Bilangan tetap

Adapun aktivitas guru yang diamati meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Sedangkan kategori aktifitas guru terdapat pada tabel di bawah berikut:

Tabel 1 Kategori Aktifitas Guru

Skor	Kategori
91 < 100	Baik Sekali
71 < 90	Baik
61 < 70	Cukup
≤ 60	Kurang

(Purwanto, 2004:102)

Untuk mengukur persentase aktivitas siswa pada setiap pertemuan, data dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\% \quad \text{Purwanto, 2009:112}$$

Keterangan :

R : Skor yang diperoleh
S : Skor yang diharapkan
N : Skor maksimal

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dari hasil belajar dianalisa dengan menggunakan kriteria seperti tabel dibawah ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tabel 2 : Kategori Aktifitas Siswa

Skor	Kategori
91 < 100	Baik Sekali
71 < 90	Baik
61 < 70	Cukup
≤ 60	Kurang

(Purwanto, 2004:102)

Peningkatan hasil belajar siswadapat dilihat dari nilai yang diperoleh dan dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Basrate}}{\text{Basrate}} \times 100\% \quad (\text{Aqib, 2009: 53})$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan hasil belajar
Postrate = Nilai sesudah diberikan tindakan
Basrate = Nilai sebelum diberikan tindakan

Sumber : Aqib, 2011 : 53

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengamatan aktivitas guru dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pengamatan dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang mengacu pada kegiatan model penggunaan media gambar.

Hasil pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II di kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai dapat dilihat pada tabel di halaman berikut :

Tabel 3 : Peningkatan Aktivitas Guru

URAIAN	SIKLUS I		SIKLUS II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah Skor	12	15	16	20
Skor Maksimum	24	24	24	24
Rata-Rata Skor	50%	62,5%	66,66%	83,33%
Kategori	Kurang	Cukup	Cukup	Baik

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa aktivitas guru pada penerapan pembelajaran dengan penggunaan media gambar pada siklus I pertemuan I didapat skor rata-rata aktivitas guru sebesar 12 poin dengan rata-rata 50%. Pada pertemuan kedua terjadi peningkatan sebesar 3 poin atau 15 poin dengan rata-rata 62,5%.

Untuk siklus I dengan pertemuan I dan II, peneliti telah menggunakan pembelajaran penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai, namun masih ada kekurangan dalam hal penguasaan kelas. Ini disebabkan karena siswa belum pernah diterapkan dengan model pembelajaran menggunakan penggunaan media gambar oleh peneliti atau guru sebelumnya dan juga siswa belum memahami tentang model pembelajaran menggunakan penggunaan media gambar ini sehingga untuk penggunaan waktu dalam pembelajaran lebih banyak terbuang.

Pada siklus II pertemuan I persentase yang diperoleh meningkat sebesar 4,16 poin atau 16 poin atau dengan rata-rata 66,66%. Sedangkan untuk pertemuan kedua pada siklus II kembali terjadi peningkatan sebanyak 16,67% atau dengan jumlah 83,33%. Untuk siklus II dengan pertemuan I dan II, siswa telah memahami kegiatan pembelajaran menggunakan penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan siswa kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai. Adapun jumlah skor maksimum yang diinginkan adalah 24 untuk tiap aktivitas dalam pertemuan.

Hasil pengamatan Aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang diamati oleh Observer dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II di kelas V SD Negeri 001 Teluk Makmur Kota Dumai dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 : Peningkatan Aktivitas Siswa

URAIAN	SIKLUS I		SIKLUS II	
	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan	Pertemuan
	I	II	I	II
Jumlah Skor	14	16	18	20
Skor Maksimum	24	24	24	24
Rata-Rata Skor	58,33%	66,66%	75%	83,33%
Kategori	Kurang	Cukup	Baik	Baik

Dari hasil penelitian telah diperoleh berbagai data yang primer yaitu ulangan harian siklus I dan II, kesimpulan tentang aktifitas guru dan siswa, dan ketercapaian KKM serta keterbatasan tindakan. Adapun hasil peningkatan aktifitas belajar pada siklus pertama pertemuan I dan II serta aktifitas belajar pada siklus kedua pertemuan I dan II dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 5 : Perbandingan Peningkatan Hasil Belajar Sebelum dan sesudah Tindakan

Data	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Tuntas	Kategori	Tidak Tuntas
Data Awal	20	69,25	8 (40%)	Kurang	12 (60%)
Siklus I	20	75,75	13 (65%)	Cukup	7 (35%)
Siklus II	20	83,5	20 (100%)	Baik	-

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar, dimana belajar siswa meningkat dari nilai skor dasar 1385 atau 69,25 meningkat pada siklus 1 dengan nilai hasil belajar 1515 atau 75,75 dimana hasil belajar siswa meningkat dari skor dasar rata-rata 69,25 meningkat pada siklus I dengan nilai 130 atau 6,5.%

Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 285 poin atau 14.25% dari nilai skor dasar dengan kata lain dapat dikatakan penerapan pembelajaran Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini hanya bisa digunakan pada materi yang cocok dengan pembelajaran Penggunaan Media Gambar.

2. Penerapan model Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik kualitas pembelajaran dari aspek guru maupun dari aspek siswa. Pada siklus pertama, pertemuan pertama dengan skor aktifitas guru hanya 50%. Pada pertemuan kedua siklus pertama mengalami peningkatan sebesar 13% menjadi 62,5%.

Pada siklus kedua pertemuan pertama persentase yang diperoleh mengalami peningkatan kembali yakni 4,16% dari persentase 62,5% menjadi 66,66%. Dan pada pertemuan kedua siklus kedua kembali mengalami peningkatan sebanyak 16,67% dari 66,66% menjadi 83,33%. Untuk penerapan dengan menggunakan Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan proses terhadap aktifitas siswa.

58,33%. Pada pertemuan kedua siklus pertama menjadi 66,66% , mengalami peningkatan sebesar 8,33%.

Pada siklus kedua pertemuan pertama persentase yang diperoleh mengalami peningkatan kembali yakni sebanyak 8,34% dari 66.66% menjadi 75% . Serta pada siklus II pertemuan pertama meningkat sebanyak 8,33% dari skor nilai 75 % menjadi 83,33%.

Pada siklus ini siswa sudah memahami dan mengalami kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Penggunaan Media Gambar.

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Penerapan model dengan Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya kualitas aktifitas guru dan siswa. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar, guru dapat menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan Penggunaan Media Gambar pada pembelajaran bahasa Indonesia
2. Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan Penggunaan Media Gambar sebagai salah satu model pembelajaran alternatif yang diterapkan di dalam kelas V karena dengan menerapkan model ini hubungan guru dengan siswa lebih erat dan memberikan kesempatan pada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dalam kegiatan belajar selama bekerja dalam kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Azriyah. 2012 *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SDN Candi Rejo Kecamatan Pasir Peny Kabupaten Indragiri Hulu*. Skripsi: Universitas Riau.
- Callysta. 2012. *Langkah-langkah Menulis Laporan Hasil Pengamatan*. [online]. Tersedia <http://www.catatancallysta.blogspot.com> Diakses tanggal 18 April 2015
- Depdikbud, 1995. *Kurikulum SD tahun 1994*. Jakarta : Depdikbud (*Multimedia Pembelajaran*) <http://id.wikipedia.org/wiki/Multimedia> Diakses tanggal 4 April 2015
- Faizul. 2012. *Pengertian Laporan*. [online]. Tersedia <http://faizul.myblog.blogspot.com> Diakses pada tanggal 18 April 2015
- Hamalik, Omar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung : Cipta Adiya Bakti :21
- Mulyati, Teti. 2000. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Djago. 1996. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung : Angkasa
- Tarigan, Henri Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Keterampilan Bahasa*. Bandung : Angkasa
- Riwayadi, Susilo dan Anisyah, Suci Nur. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (KLBI)*, : 329
- Rudiansyah. 2012. *Laporan Pengamatan Sederhana*. [online]. Tersedia <http://sdnbud8.wordpress.com> Diakses tanggal 18 April 2015
- Rusman. 2011. *Seri Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief S dkk. 2006. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suriamihardja Agus, dkk. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta : Depdikbud
- Wardani dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : UT
- Media Pembelajaran [online]. Tersedia <http://kurtek.upi.edu> Diakses 17 April 2015